

SUBJEK UMUM:
MENGENAL, MENGALAMI, DAN MENIKMATI KRISTUS
SEPERTI YANG DIWAHYUKAN DALAM KITAB FILIPI

Berita Enam

Mencapai Kebangkitan yang Unggul

Pembacaan Alkitab: Flp. 3:10-14; Rm. 6:3-5; 8:11; Why. 1:17b-18

- I. “Kebangkitan yang unggul” mengacu kepada kebangkitan yang luar biasa, kebangkitan yang ekstra, yang akan menjadi pahala bagi kaum beriman yang menang—Flp. 3:11, Tl.; Why. 20:4, 6:**
 - A. Semua orang beriman yang mati dalam Kristus akan berbagi dalam kebangkitan dari antara orang mati pada saat kedatangan Tuhan kembali—1 Tes. 4:16; 1 Kor. 15:52.
 - B. Para pemenang Tuhan akan menikmati bagian ekstra yang luar biasa dari kebangkitan itu, kebangkitan yang dalamnya mereka akan menerima pahala kerajaan; inilah yang Rasul Paulus kejar—Flp. 3:11; Ibr. 11:35, 26.
- II. Bagi Paulus, hidup adalah Kristus sebagai kebangkitan yang unggul itu—Flp. 1:21a; 3:11:**
 - A. Kristus yang hidup di dalam Paulus adalah Dia yang, dalam persona-Nya sendiri, adalah realitas kebangkitan yang unggul itu—Yoh. 11:25; Why. 1:17b-18; 2:8.
 - B. Kebangkitan yang unggul itu sebenarnya adalah persona Kristus yang terkasih, mustika, dan luar biasa, Dia yang, melalui penyaliban dan kebangkitan, telah melewati ciptaan lama dan telah masuk ke dalam Allah—Yoh. 14:3, 20; Ibr. 6:19-20.
 - C. Untuk mencapai kebangkitan yang unggul, kita perlu mengenal Kristus dalam kuasa kebangkitan-Nya, mengenal Dia dalam persekutuan penderitaan-Nya, dan mengenal Dia melalui diserupakan kepada kematian-Nya—Flp. 3:10-11.
 - D. Dalam ayat 13 dan 14, kita melihat bahwa Paulus tidak menganggap dirinya telah mendapatkan kebangkitan yang unggul itu; dia mengejar ke arah sasaran kebangkitan yang unggul untuk memperoleh hadiah, yang untuk itu Allah dalam Kristus Yesus telah memanggilnya.
- III. Kehidupan orang Kristen kita memiliki satu sasaran, dan sasaran ini adalah kebangkitan yang unggul, kebangkitan yang luar biasa—ayat 11:**
 - A. Paulus damba diserupakan kepada kematian Kristus sehingga, dengan cara apa pun, dia bisa mencapai kebangkitan yang unggul dari antara orang mati—ayat 10.
 - B. Kristus yang harus kita perhidupkan adalah kebangkitan yang unggul itu sendiri—1:21a; 3:11; Yoh. 11:25.
 - C. Kita semua berada pada jalan menuju kebangkitan yang unggul; kebangkitan yang unggul itu harus menjadi sasaran dan tujuan kehidupan Kristen kita—Flp. 3:11-15.
 - D. Jalan ke arah kebangkitan yang unggul itu adalah proses kebangkitan—Rm. 8:11:
 1. Proses ini dimulai pada hari kita dibaptis dan akan berakhir ketika kita mencapai kebangkitan yang luar biasa itu—6:3-5.

2. Sewaktu kita bergerak ke arah sasaran, kita berada dalam proses dibangkitkan; pada akhirnya, setiap bagian dari diri kita akan dibangkitkan—1 Tes. 5:23.
 3. Kita akan terus berada dalam proses ini sampai kita mencapai sasaran kebangkitan yang unggul—Flp. 3:11.
- E. Mencapai kebangkitan yang unggul adalah tiba pada kebangkitan yang unggul itu; ini menuntut kita untuk dengan berkemenangan berlari pada perlombaan untuk mendapatkan hadiah—1 Kor. 9:24-26; 2 Tim. 4:7-8; Ibr. 12:1-2.

IV. Hasil dari diserupakan kepada kematian Kristus adalah kita bisa mencapai kebangkitan yang unggul dari antara orang mati—Flp. 3:10-11:

- A. Kematian adalah syarat untuk kita mencapai kebangkitan yang unggul itu—ayat 11.
- B. Tiba pada kebangkitan yang unggul itu adalah hasil, akibat, dari diserupakan kepada kematian Kristus—ayat 10.
- C. Diserupakan, dicetak, kepada kematian Kristus berarti kita tetap tinggal dalam kematian-Nya—Rm. 6:6; Gal. 2:19b-20; Flp. 3:10.
- D. Jika kita diserupakan kepada kematian Kristus, kita akan berada dalam hayat kebangkitan Kristus, dan dalam kebangkitan kita akan berjumpa dengan Kristus, mengalami Kristus, dan menikmati Kristus—Yoh. 11:25; Ef. 3:8; Flp. 1:8, 19, 21a; 2:5-8; 3:12.
- E. Jika kita tinggal dalam kematian Kristus, mengizinkan diri kita dicetak ke dalam rupa-Nya, hasilnya adalah setiap bagian dari diri kita akan secara bertahap dibangkitkan—ayat 10-11.

V. Mengenai mencapai kebangkitan yang unggul, kita perlu menanyakan satu pertanyaan penting: Dapatkah kita mencapai sasaran kebangkitan yang unggul pada zaman ini, atau apakah kita hanya bisa berlari pada perlombaan itu dan berharap untuk mencapai sasaran pada zaman yang akan datang?

- A. Jika kita berpikir bahwa kita harus menanti sampai zaman yang akan datang untuk mencapai sasaran kebangkitan yang unggul itu tetapi tidak tiba pada sasaran ini pada zaman ini, kita tidak akan mencapainya pada zaman yang akan datang.
- B. Kita harus berjuang untuk tiba pada kebangkitan yang unggul itu selama masa hidup kita—ayat 11.
- C. Roma 8:11 mewahyukan bahwa kita bisa mencapai kebangkitan yang unggul di zaman ini:
 1. Ayat ini berkata bahwa jika Roh Dia yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, tinggal di dalam kita, maka Dia, yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan juga memberikan hayat kepada bagian diri kita yang mati—tubuh fana kita.
 2. *Memberikan hayat* dalam ayat 11 tidak mengacu kepada penyembuhan tetapi kepada hasil dari kita mengizinkan Roh Allah membuat rumah-Nya di dalam kita dan menjenuhi seluruh diri kita dengan hayat ilahi.
 3. Roh itu berhuni di dalam kita untuk mengerjakan kebangkitan yang unggul itu ke dalam diri kita secara riil dan praktis.

- VI. Tiba pada kebangkitan yang unggul menunjukkan bahwa seluruh diri kita secara bertahap dan terus-menerus dibangkitkan—1 Tes. 5:23:**
- A. Pertama-tama Allah membangkitkan roh kita yang mati; Dia berlanjut membangkitkan jiwa kita dan tubuh fana kita sampai seluruh diri kita—roh, jiwa, dan tubuh—sepenuhnya dibangkitkan dari diri lama kita oleh hayat-Nya dan dengan hayat-Nya—Ef. 2:5-6; Rm. 8:6, 11.
 - B. Ini adalah proses dalam hayat yang harus kita lalui dan perlombaan yang harus kita tempuh sampai kita tiba pada kebangkitan yang unggul sebagai hadiah—Flp. 3:11-14.
 - C. Jika kita diserupakan kepada kematian Kristus, setiap bagian diri kita akan secara bertahap dibangkitkan; karena itu, kehidupan orang Kristen adalah proses kebangkitan.
 - D. Kita bisa mencapai sasaran ini hanya melalui memperhidupkan hayat yang tersalib—ayat 11; Gal. 2:19b-20.
- VII. Kita perlu diserupakan kepada kematian Kristus sehingga dengan segala cara kita bisa mencapai kebangkitan yang unggul dari antara orang mati; inilah satu-satunya jalan bagi Tuhan untuk maju dalam pemulihan-Nya, satu-satunya jalan untuk membangun gereja-Nya, satu-satunya jalan bagi mempelai perempuan untuk mempersiapkan dirinya, dan satu-satunya jalan untuk membawa Tuhan datang kembali—Flp. 3:10-11; Mat. 16:18; Why. 19:7-9a; 22:14, 20.**